



Foto: Corporate Communications

## KINERJA OPERASIONAL 9M2022

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk ("ANJT" atau "Perseroan") mengumumkan kinerja operasi dan keuangan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2022 (9M2022).

Perseroan mencatat peningkatan produksi Tandan Buah Segar (TBS) sebesar 14,2% pada Q3 2022 dari 206.011 metrik ton (mt) pada Q2 2022 menjadi 235,208 mt pada Q3 2022. Hal ini membuat produksi TBS pada 9M2022 menjadi 614.558 mt, turun 4,8% dibandingkan produksi TBS 9M2021 sebesar 645.229 mt. Kami perkirakan tren positif produksi TBS di Q3 2022 akan berlanjut pada Q4 2022. Pada 9M2022, perkebunan Papua Barat kami yang baru menghasilkan, memproduksi TBS 80.706 mt, 6,9% lebih tinggi dari produksi pada 9M2021 sebesar 75.518 mt. Perkebunan Pulau Belitung dan Sumatera Utara mengalami penurunan produksi TBS masing-masing sebesar 5,7% dan 10,9% sebagai dampak dari program penanaman kembali di dua perkebunan tersebut serta siklus pemulihan setelah produksi buah yang lebih tinggi di tahun sebelumnya. Sedangkan penurunan sebesar 12% produksi di perkebunan Sumatera Utara II disebabkan oleh banjir yang terjadi pada awal tahun 2022, yang menyebabkan gangguan pengiriman TBS ke pabrik kelapa sawit kami serta mempengaruhi proses panen di perkebunan. Sementara itu, perkebunan kami di Kalimantan Barat mencatat peningkatan produksi TBS sebesar 3,6%.

Tabel 1: Produksi dan Penjualan

	9M2022	9M2021	Selisih
<b>Produksi TBS (ton)</b>			
TBS Milik Sendiri	614.558	645.299	-4,8%
Pulau Belitung	155.103	164.534	-5,7%
Sumatera Utara I	105.593	118.576	-10,9%
Sumatera Utara II	134.417	152.768	-12,0%
Kalimantan Barat	138.739	133.903	3,6%
Papua Barat*	80.706	75.518	6,9%
<b>Pembelian TBS Pihak Ketiga</b>	<b>398.235</b>	<b>328.578</b>	<b>21,2%</b>
<b>Jumlah TBS yang diproses</b>	<b>1.012.793</b>	<b>973.877</b>	<b>4,0%</b>
<b>Produktivitas TBS (ton/ha)</b>			
Rata - Rata	14,3	15,5	-7,2%
Pulau Belitung	12,8	14,4	-10,7%
Sumatera Utara I	14,9	15,8	-6,2%
Sumatera Utara II	17,3	19,7	-12,0%
Kalimantan Barat	15,5	14,6	6,8%
Papua Barat	11,2	12,5	-10,0%
<b>Produksi CPO (ton)</b>			
<b>Jumlah Produksi</b>	<b>204.220</b>	<b>200.661</b>	<b>1,8%</b>
Pulau Belitung	53.436	53.240	0,4%
Sumatera Utara I	43.138	42.467	1,6%
Sumatera Utara II	43.503	42.071	3,4%
Kalimantan Barat	46.911	45.788	2,5%
Papua Barat*	17.232	17.095	0,8%
<b>Produksi Kernel (ton)</b>	<b>40.720</b>	<b>39.146</b>	<b>4,0%</b>
<b>Produksi PKO (ton)*</b>	<b>758</b>	<b>773</b>	<b>-1,9%</b>
<b>Penjualan (ton)</b>			
<b>Penjualan CPO</b>	<b>197.215</b>	<b>204.372</b>	<b>-3,5%</b>
Pulau Belitung	53.400	56.161	-4,9%
Sumatera Utara I	44.652	42.250	5,7%
Sumatera Utara II	41.768	42.900	-2,6%
Kalimantan Barat	42.800	48.369	-11,5%
Papua Barat	14.596	14.692	-0,7%
<b>Penjualan PK</b>	<b>39.976</b>	<b>39.871</b>	<b>0,3%</b>
<b>Penjualan PKO</b>	<b>428</b>	<b>620</b>	<b>-31,1%</b>
<b>PRODUKTIVITAS</b>			
Tingkat Ekstraksi - CPO (Gabungan)	20,2%	20,6%	-2,1%
Rata-rata Harga Jual CPO - USD	878	752	16,8%
Rata-rata Harga Jual PK - USD	630	479	31,5%
Rata-rata Harga Jual PKO - USD	1.509	993	51,9%

Catatan: \*Produksi Perkebunan Papua Barat termasuk produksi buah pasir.

## PROFIL PERUSAHAAN

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk ("ANJT") adalah perusahaan agribisnis berbasis pangan yang berkomitmen terhadap pengembangan bertanggung jawab. Kegiatan usaha utama ANJT bergerak di proses produksi dan pengolahan minyak kelapa sawit baik di kebun yang sudah menghasilkan maupun yang sedang dalam tahap pengembangan. ANJT juga bergerak dalam produksi pati sagu dan edamame.

## INFORMASI SAHAM

# saham	3.354,2 mn
# free float	3.333,2 mn
# saham treasury	21,0 mn
Tanggal Pencatatan	8-5-2013
Harga IPO	Rp 1.200
Tertinggi	Rp 895
Terendah	Rp 715
Penutupan	Rp 725

## STRUKTUR PEMEGANG SAHAM\*

(Per 30 September 2022)	%
PT Austindo Kencana Jaya	41,10
PT Memimpin Dengan Nurani	41,10
George Santosa Tahija	4,77
Sjakon George Tahija	4,77
Yayasan Tahija	0,00
Publik	8,26
*tidak termasuk saham treasury	

## HUBUNGI KAMI

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.  
Menara BTPN Lantai 40 Floor  
Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung  
Kav 5.5 - 5.6, Kawasan Mega Kuningan  
Jakarta 12950  
T: +62 21 29651777 | F: +62 21 29651788  
E: investor.relationships@anj-group.com  
www.anj-group.com

Selama 9M2022, kami meningkatkan pembelian FFB dari pihak ketiga untuk memaksimalkan kapasitas pabrik. Sebagai hasilnya, produksi minyak kelapa sawit (Crude Palm Oil atau "CPO") dan inti sawit (Palm Kernel atau "PK") pada 9M2022 mengalami kenaikan masing-masing sebesar 1,8% dan 4,0% menjadi 204.220 mt dan 40.720 mt. Namun, Perseroan mencatat penurunan volume penjualan CPO sebesar 3,5% menjadi sebesar 197.215 mt pada 9M2022 dibandingkan dengan 204.372 mt di 9M2021, disebabkan adanya penundaan pengiriman penjualan dari September ke Oktober 2022.

Harga CPO terus mengalami tren penurunan selama Q3 2022 sebagai dampak dari peningkatan pasokan global. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk peningkatan hasil produksi di Malaysia, peniadaan pungutan ekspor di Indonesia guna mengurangi persediaan CPO domestik serta melambatnya permintaan dari negara-negara maju karena kekhawatiran akan resesi global dan lockdown berkepanjangan di China. Namun demikian, Perseroan mencatatkan Harga Jual Rata-Rata (HJR) untuk CPO sebesar USD 878/mt pada 9M2022, yang mana 16,8% lebih tinggi dari HJR 9M2021 sebesar USD 752/mt. Sedangkan HJR untuk PK pada 9M2022 sebesar USD 630/mt, 31,5% lebih tinggi dari HJR pada 9M2021. HJR PKO tercatat mengalami peningkatan 51,9% menjadi USD 1.509/mt pada 9M2022 dari USD 933/mt pada 9M2021.

## KINERJA KEUANGAN

### Hasil Kinerja Keuangan Kami

Tabel 2: Laporan Laba Komprehensif Konsolidasian

	9M2022		9M2021 <sup>(1)</sup>		Selisih
	"USD Ribuan"	"Rp. Jutaan <sup>(2)</sup> "	"USD Ribuan"	"Rp. Jutaan <sup>(2)</sup> "	
Pendapatan	201.869	2.951.520	190.932	2.735.865	5,7%
Beban pokok pendapatan	(155.504)	(2.273.617)	(123.229)	(1.765.751)	26,2%
<b>Laba bruto</b>	<b>46.365</b>	<b>677.903</b>	<b>67.703</b>	<b>970.114</b>	<b>-31,5%</b>
Beban usaha, bersih	(10.806)	(157.989)	(27.919)	(400.054)	-61,3%
<b>Laba usaha</b>	<b>35.559</b>	<b>519.914</b>	<b>39.784</b>	<b>570.059</b>	<b>-10,6%</b>
Pendapatan keuangan	395	5.771	505	7.236	-21,8%
Beban keuangan	(3.784)	(55.331)	(3.875)	(55.524)	-2,3%
<b>Laba sebelum pajak</b>	<b>32.170</b>	<b>470.354</b>	<b>36.414</b>	<b>521.772</b>	<b>-11,7%</b>
Beban pajak	(11.210)	(163.897)	(11.741)	(168.232)	-4,5%
<b>Laba periode berjalan (Rugi)</b>	<b>20.960</b>	<b>306.457</b>	<b>24.673</b>	<b>353.539</b>	<b>-15,0%</b>
penghasilan komprehensif lain	(13.363)	(195.381)	(3.485)	(49.941)	283,4%
<b>Jumlah penghasilan (kerugian) komprehensif</b>	<b>7.597</b>	<b>111.076</b>	<b>21.188</b>	<b>303.599</b>	<b>-64,1%</b>
<b>EBITDA</b>	<b>57.866</b>	<b>846.059</b>	<b>58.057</b>	<b>831.899</b>	<b>-0,3%</b>
<b>EBITDA margin (%)</b>	<b>28,7%</b>	<b>28,7%</b>	<b>30,4%</b>	<b>30,4%</b>	<b>-5,7%</b>

1) Disajikan kembali karena penerapan Amandemen PSAK 16: "Aset Tetap – Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan."

2) Translasi dari nilai dalam US Dolar ke nilai dalam Rupiah semata-mata untuk membantu pembaca. Translasi dilakukan dengan menggunakan kurs rata-rata sebesar Rp 14.621 terhadap 1 dolar Amerika untuk periode 9M2022 dan sebesar Rp 14.329 terhadap 1 dolar Amerika untuk periode 9M2021.

### Pendapatan dari Penjualan dan Jasa Konsesi

Pada 9M2022 ANJT mencatatkan pendapatan sebesar USD 201,9 juta, mengalami kenaikan sebesar 5,7% dibandingkan dengan 9M2021, terutama disebabkan oleh naiknya harga jual rata-rata CPO dan PK.

Penjualan CPO, PK, dan CPKO berkontribusi sebesar 98,5% terhadap total pendapatan kami atau sebesar USD 198,9 juta, meningkat 5,3% dibandingkan dengan pendapatan kami di 9M2021 sebesar USD 188,9 juta. Segmen sagu berkontribusi sebesar USD 1,3 juta dari total pendapatan kami di 9M2022, naik 51,7% dari USD 855,5 ribu di 9M2021 disebabkan oleh lebih tingginya volume dan harga penjualan. Segmen energi terbarukan kami berkontribusi sebesar USD 440,0 ribu pada 9M2022 lebih tinggi dibandingkan dengan USD 436,3 ribu pada 9M2021. Hal ini disebabkan oleh lebih tingginya produksi listrik pada pembangkit listrik biogas kami jika dibandingkan dengan 9M2021. Sementara itu, pendapatan penjualan edamame kami sebesar USD 1,2 juta, naik sebesar 66,9% dari USD 716,3 ribu pada 9M2021, terutama disebabkan oleh lebih tingginya volume dan harga jual edamame beku. Kami memulai operasi komersial produk edamame beku pada Q3 2021.

### (Beban) Pendapatan Usaha dan Beban Keuangan

Perseroan mencatat beban usaha (bersih setelah pendapatan usaha) sebesar USD 10,8 juta, turun sebesar 61,3% dari USD 27,9 juta pada 9M2021 terutama disebabkan oleh penurunan beban penjualan sebagai dampak dari keputusan kami pada Desember 2021 untuk menjual seluruh produk CPO, PK dan CPKO ke pasar domestik sehingga tidak terdapat pengenaan pajak dan pungutan ekspor. Beban usaha (bersih setelah pendapatan usaha) pada 9M2022 termasuk rugi kurs mata uang asing sebesar USD 1,7 juta, naik dibandingkan dengan rugi kurs mata uang asing pada 9M2021 sebesar USD 0,4 juta, disebabkan oleh melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar selama 9M2022.

Beban keuangan kami, yang merupakan beban bunga atas pinjaman, naik tipis 2,4% menjadi USD 3,6 juta di 9M2022 dibandingkan dengan beban bunga sebesar USD 3,5 juta di 9M2021, terutama disebabkan oleh pengakuan beban bunga tambahan dari perkebunan kami di Papua Barat. Semakin banyak area perkebunan yang diklasifikasikan sebagai area menghasilkan, semakin rendah beban bunga yang dapat dikapitalisasi.



### Laba Bersih

Perseroan mencatat laba bersih sebesar USD 21,0 juta, turun sebesar 15,0% dibandingkan dengan laba bersih sebesar USD 24,7 juta pada 9M2021, disebabkan oleh peningkatan beban pokok pendapatan pada 9M2022 karena pembelian FFB eksternal yang lebih tinggi dan juga kenaikan harga pupuk dan solar. Hal ini mengakibatkan Net Profit Margin (NPM) pada 9M2022 sebesar 10,4%, turun dari 12,9% pada 9M2021. NPM kami dari segmen CPO yang sudah mature (tidak termasuk perkebunan Papua Barat yang baru mulai menghasilkan) pada 9M2022 adalah sebesar 19,9%.

Perseroan membukukan EBITDA yang lebih rendah pada 9M2022 sebesar USD 57,9 juta dibandingkan USD 58,1 juta pada 9M2021. Marjin EBITDA juga turun dari 30,4% pada 9M2021 menjadi 28,7% pada 9M2022.

### Jumlah Penghasilan Komprehensif

Pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar dari Rp14.269 pada akhir 2021 menjadi Rp15.247 pada akhir September 2022 telah menurunkan aset bersih beberapa entitas anak Perseroan (yang melakukan pembukuan dalam Rupiah) sebesar USD 13,4 juta ketika laporan keuangan entitas anak tersebut ditranslasi dari Rupiah ke US Dollar. Sehingga, Perseroan mencatatkan jumlah laba komprehensif sebesar USD 7,6 juta pada 9M2022 dibandingkan dengan laba komprehensif sebesar USD 21,2 juta pada 9M2021.

### Posisi Aset dan Liabilitas

Tabel 3: Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

	30 September 2022		31 Desember 2021 <sup>(1)</sup>		Selisih
	"USD Ribuan"	"Rp. Jutaan <sup>(2)</sup> "	"USD Ribuan"	"Rp. Jutaan <sup>(2)</sup> "	
Aset lancar	80.187	1.222.610	78.228	1.116.243	2,5%
Aset tidak lancar	545.032	8.310.106	568.135	8.106.715	-4,1%
<b>Jumlah Aset</b>	<b>625.219</b>	<b>9.532.716</b>	<b>646.363</b>	<b>9.222.958</b>	<b>-3,3%</b>
Liabilitas lancar	39.426	601.127	48.778	696.016	-19,2%
Liabilitas tidak lancar	159.511	2.432.065	170.596	2.434.233	-6,5%
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>198.937</b>	<b>3.033.192</b>	<b>219.374</b>	<b>3.130.249</b>	<b>-9,3%</b>
Ekuitas diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	424.359	6.470.197	424.332	6.054.792	0,0%
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>426.282</b>	<b>6.499.524</b>	<b>426.989</b>	<b>6.092.709</b>	<b>-0,2%</b>

1) Disajikan kembali karena penerapan Amandemen PSAK 16: "Aset Tetap - Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan.

2) Translasi nominal dolar Amerika ke Rupiah dilakukan semata-mata untuk kenyamanan para pembaca dan dibuat menggunakan nilai tengah kurs Bank Indonesia per 30 September 2022 sebesar Rp 15.247 terhadap 1 dolar Amerika dan per 31 Desember 2021 sebesar Rp 14.269 terhadap 1 dolar Amerika.

Pada 30 September 2022, jumlah aset turun sebesar 3,3% menjadi USD 625,2 juta, terutama disebabkan oleh lebih tingginya penyusutan dari tanaman produktif dan aset tetap.

Jumlah liabilitas turun sebesar 9,3% dari USD 219,4 juta menjadi USD 198,9 juta, terutama didorong oleh penurunan pinjaman bank jangka panjang karena pembayaran pinjaman lebih awal dari yang dijadwalkan selama 9M2022.

Perseroan masih mampu menjaga rasio utang terhadap ekuitas dan utang terhadap aset di tingkat yang sehat pada 30 September 2022 masing-masing sebesar 0,47 dan 0,32.

### Fasilitas Pembiayaan

Pada 30 September 2022, ANJT dan entitas anaknya secara kolektif memiliki fasilitas pinjaman bank sejumlah setara dengan USD 223,2 juta, yang terdiri atas fasilitas pinjaman jangka pendek sejumlah USD 65,9 juta dan fasilitas pinjaman jangka panjang sejumlah USD 157,3 juta.

Saldo pinjaman bank Perseroan pada akhir September 2022 adalah USD 151,0 juta, turun sebesar USD 18,8 juta dari USD 169,8 juta pada akhir Desember 2021 terutama karena pembayaran pinjaman.

### Informasi Perseroan Lainnya

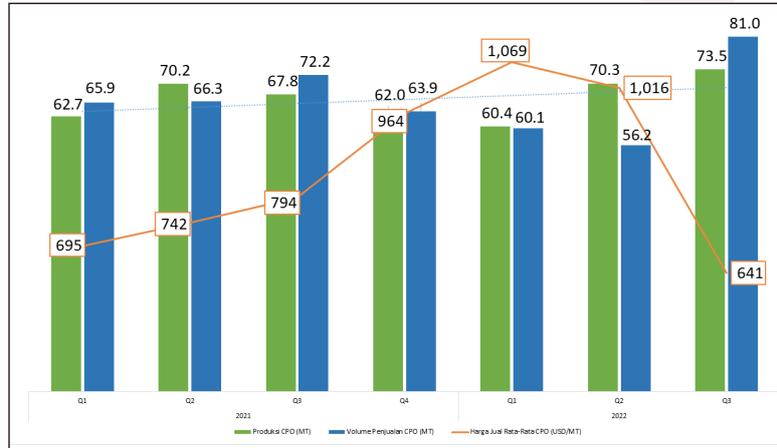
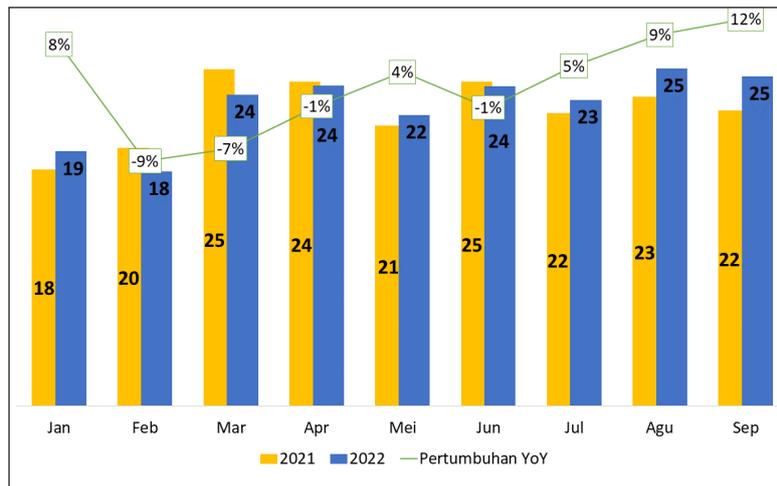
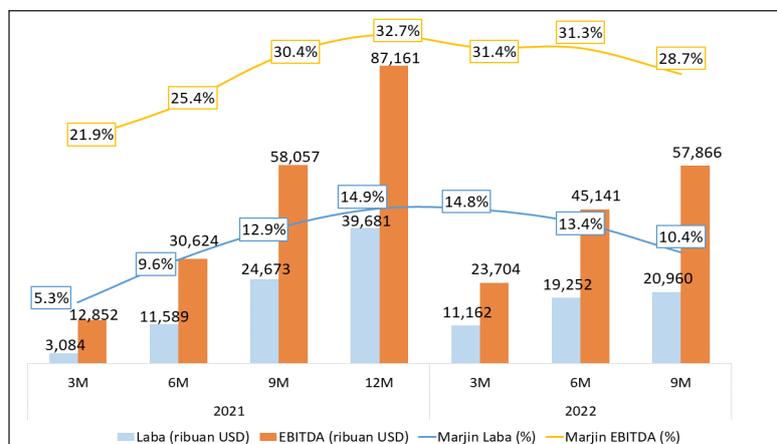
#### Update Peraturan

Pada tanggal 5 Januari 2022, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan ("KLHK") menerbitkan Surat Keputusan No SK.01/MENLHK/SETJEN/KUM.1/1/2022 tentang Pencabutan Izin Konsesi Kawasan Hutan ("SK01") yang mencabut sejumlah izin konsesi kawasan hutan, termasuk salah satunya adalah Persetujuan Pelepasan Kawasan Hutan. Akan tetapi, SK01 menyebutkan bahwa surat keputusan pencabutan final akan diterbitkan oleh tiga Direktorat Jenderal di bawah KLHK untuk memberlakukan pencabutan tersebut ("Surat Keputusan"). Perseroan memiliki tiga konsesi di Papua Barat berdasarkan Hak Guna Usaha (HGU) yang secara hukum dimiliki langsung oleh Perseroan dan melalui dua entitas anak, PPM dan PMP. Ketiga konsesi ini termasuk di dalam daftar perusahaan yang izin konsesinya dicabut dalam SK01, namun belum mendapatkan Surat Keputusan. Kemudian pada tanggal 12 April 2022, Menteri Agraria dan Tata Ruang / Kepala Badan Pertanahan Nasional menerbitkan surat No HT.01.01/528/IV/2022 kepada Ketua Umum Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) perihal Status Izin HGU perusahaan yang disebutkan dalam SK01 ("Surat HT01"). Surat HT01 menegaskan bahwa HGU untuk PPM dan PMP tetap berlaku karena kedua HGU tersebut telah digunakan atau dimanfaatkan sesuai dengan tujuan pemberian HGU, sedangkan HGU konsesi milik Perseroan dinyatakan tetap berlaku dengan "status quo" sampai dengan selesainya proses verifikasi data dan analisa spasial serta diterbitkannya keputusan oleh Gugus Tugas Penataan Penggunaan Lahan dan Penataan Investasi. Pada tanggal 14 Juni 2022, PPM dan PMP telah menerima surat keputusan KLHK Republik Indonesia yang mengeluarkan PPM dan PMP dari daftar Perusahaan yang dicabut izin konsesinya dalam SK01. Sampai dengan tanggal penerbitan Buletin ini, Perseroan belum menerima keputusan resmi dari Gugus Tugas Penataan Penggunaan Lahan dan Penataan Investasi.

#### Penghargaan

Perseroan menjaga komitmen penuh atas program-program keberlanjutan di seluruh operasional perusahaan dan menerima pengakuan sebagai berikut:

1. Penghargaan dari IDX Channel pada Anugerah Inovasi Indonesia 2022 untuk inovasi "Responsible Development Program" dan penghargaan kategori Green Economy untuk inovasi "Sistem Tanam Sapu Tangan Jarwo".
2. Environmental and Social Innovation Awards (ENSIA) dari Socfindo sebagai apresiasi atas komitmen Perseroan dalam menjaga kelestarian lingkungan dan pemberdayaan masyarakat.
3. ESG Awards 2022 "Disclosure Rating Leadership A" dari Berita Satu dan Bumi Global Karbon.

**Kinerja Utama**
**Grafik 1: Volume Penjualan CPO dan Harga Jual Rata-Rata Setiap Kuartal**

**Grafik 2: Volume Produksi CPO dan Pertumbuhannya Setiap Bulan**

**Grafik 3: Pertumbuhan Laba Bersih dan EBITDA**


**CATATAN PENTING (DISCLAIMER):** Dokumen ini disusun oleh PT Austindo Nusantara Jaya Tbk. ("ANJ" atau "Perseroan") semata-mata untuk tujuan penyediaan informasi. Beberapa pernyataan di dalamnya dapat mengandung "pernyataan mengenai masa depan" (forward looking statements), termasuk pernyataan mengenai ekspektasi dan proyeksi Perseroan atas kinerja operasional di masa depan dan prospek bisnis. Pernyataan mengenai masa depan tersebut dibuat berdasarkan sejumlah asumsi terkait strategi bisnis Perseroan saat ini dan di masa depan serta keadaan ketika Perseroan beroperasi di masa mendatang. Pernyataan mengenai masa depan tersebut hanya relevan pada tanggal ketika pernyataan itu dibuat. Karena itu, Perseroan secara tegas menyatakan bahwa Perseroan tidak mempunyai kewajiban untuk memperbaharui atau memperbaiki pernyataan mengenai masa depan yang terdapat di dalam dokumen ini karena adanya informasi baru, kejadian di masa depan maupun hal lainnya. Perseroan tidak memberikan pernyataan, jaminan atau prediksi bahwa hasil yang diantisipasi oleh pernyataan mengenai masa depan tersebut akan dicapai dan pernyataan mengenai masa depan itu, dalam masing-masing hal, merupakan satu dari sejumlah skenario yang ada karenanya tidak dapat dianggap sebagai skenario yang paling memungkinkan atau skenario yang standar. Dengan menelaah dokumen ini, Anda menyatakan bahwa Anda akan bertanggung jawab penuh atas penilaian Anda mengenai pasar dan keadaan pasar terkait dengan Perseroan dan bahwa Anda akan melakukan analisis sendiri dan bertanggung jawab penuh untuk menentukan pandangan Anda atas potensi performa bisnis Perseroan di masa depan.